



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR  
ANAK USIA 15-17 TAHUN DI RUMAH  
(Studi Kasus Keluarga Pedagang Pasar Kelurahan Harjamukti  
Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon



oleh:

**RISTA NURKARTIKA**  
**NIM. 59410260**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M/1436 H**



## ABSTRAK

**RISTA  
NURKARTIKA  
NIM 59410264**

**“PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BELAJAR ANAK USIA 15-17 TAHUN DI RUMAH  
(STUDI KASUS KELUARGA PEDAGANG PASAR  
KELURAHAN HARJAMUKTI KECAMATAN  
HARJAMUKTI KOTA CIREBON)”**

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak, maka pola asuh orang tua yang diterapkan akan sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak, termasuk masalah kedisiplinan belajarnya. Bila pola asuh yang diterapkan pada anak baik maka akan membentuk anak dengan kedisiplinan belajar yang baik pula. Sedangkan bila orang tua salah dalam menerapkan pola asuh akan berdampak buruk pada perkembangan kedisiplinan belajar anak. Di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon terdapat fenomena anak-anak tidak disiplin belajar dirumah yang ditandai dengan tidak dapat mengatur waktu belajar dirumah, tidak mau mengerjakan tugas atau PR, tidak mau mengerjakan tugas kelompok dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. 2). Kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan harjamukti Kota Cirebon. 3). Pengaruh pola asuh demokratis ibu pedagang terhadap kedisiplinan belajar dirumah anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Orang tua merupakan cerminan bagi setiap anak-anaknya, karenanya sudah menjadi kewajiban orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak termasuk kedisiplinan belajarnya, agar anak terbiasa disiplin dalam segala hal dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empirik, yaitu studi lapangan. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus keterpengaruhan *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1). Pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon dapat di kategorikan cukup baik karena mencapai 62,731% yang berada dalam interval 56% - 75%. 2). Kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dapat di kategorikan cukup baik karena mencapai 56,365% yang berada dalam interval 56% - 75%. 3). Penerapan pola asuh ibu pedagang memberikan pengaruh terhadap kedisiplinan belajar dirumah anak sebesar 73,96% dan sisanya 26,04% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor lingkungan, *motivasi* diri dan pergaulan yang tidak diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

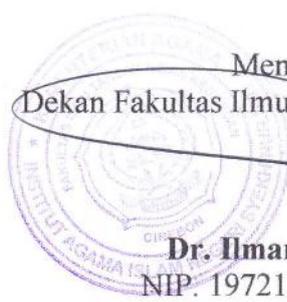
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia 15-17 Tahun di Rumah (Studi Kasus Keluarga Pedagang Pasar Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon)” oleh Rista Nurkartika, NIM. 59410260, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari Jum’at tanggal 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	28-08-2015	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	28-08-2015	
Penguji I <b>Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd</b> NIP. 19630522 199403 1 003	27-08-2015	
Penguji II <b>Drs. H. Abdul Ghofar, M.A</b> NIP. 19531110 197703 1 001	28-08-2015	
Pembimbing I <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	28-08-2015	
Pembimbing II <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	28-08-2015	

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
 NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Langkah-langkah Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN BELAJAR ANAK USIA 15-17 TAHUN</b>	
A. Pola Asuh Demokratis.....	13
1. Pengertian dan Macam-macam Pola Asuh.....	13
2. Pola Asuh Demokratis .....	19
3. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis .....	22
4. Indikator Pola Asuh Demokratis .....	23
B. Kedisiplinan Belajar .....	24
1. Pengertian Kedisiplinan Belajar .....	24
2. Fungsi Kedisiplinan Belajar .....	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar...	27
4. Indikator Kedisiplinan Belajar .....	30
C. AnakUsia 15-17 Tahun.....	32
1. Karakteristik Anak Usia 15-17 Tahun.....	32
2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 15-17 Tahun	34
3. Perilaku Anak Usia 15-17 Tahun .....	39



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	42
B. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian.....	42
1. Keadaan Geografis Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	42
2. Sejarah Perkembangan Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	42
3. Profil Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	44
C. Keadaan Orang Tua Pedagang dan Anak Usia 15-17 Tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	52

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Pola Asuh Demokratis Orang Tua Pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon ..	56
B. Kedisiplinan Belajar Anak Usia 15-17 Tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .	63
C. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Pedagang terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia 15-17 Tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang memegang tanggung jawab mendidik anak dan mempersiapkannya untuk memasuki kehidupan bermasyarakat supaya menjadi insan yang baik dan dapat memainkan peran positif demi kelangsungan masyarakat tersebut dengan aktivitas dan kreativitasnya. Keluarga merupakan tempat pertama yang berpengaruh dalam mencetak insan masa depan.

Sedangkan orang tua, khususnya ibu merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka. Dari merekalah anak mula-mula mendapat pendidikan. Oleh karena itu bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. (Zakiah Daradjat, 2000:15)

Ketika seseorang telah mencapai usia dewasa kemudian dia memutuskan untuk menikah maka akan terjadi perubahan peran dari seorang anak berubah menjadi suami atau istri. Ketika sepasang suami istri memiliki anak maka peran mereka pun berganti menjadi orang tua. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak agar anak tidak salah pergaulan. Orang tua juga harus memberikan contoh perilaku yang baik dan pantas bagi anak-anaknya. Hal ini disebabkan orang tua khususnya, dalam ruang lingkup keluarga merupakan media awal dari satu proses sosialisasi, sehingga dalam proses sosialisasi tersebut orang tua mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia baik-baik. Dalam mendidik anak, terdapat berbagai macam bentuk pola asuh yang bisa dipilih oleh orang tua.

Pengasuhan atau sering disebut pola asuh berarti bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya (Casmini, 2007: 47). Pengasuhan pada prinsipnya merupakan *parental control*. Pengasuhan merupakan cara orang tua berinteraksi dengan anak yang

meliputi, pemberian aturan, hadiah, hukuman, dan pemberian perhatian, serta tanggapan terhadap perilaku anak (Casmini, 2007:47). Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang di terapkan pada anak. Banyak ahli mengatakan pengasuhan anak (*child rearing*) adalah bagian penting dan mendasar, menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik (Wiwit Wahyuning, Jash, & Metta Rachmadian, 2003: 126).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dengan anak untuk mengarahkan perilaku anak kearah yang baik, menstimulasikan nilai-nilai yang dianggap baik oleh orang tua agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan optimal.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang mendorong anak untuk mandiri, namun masih menempatkan batas dan kendali pada tindakan mereka. Orang tua lebih bersikap hangat dan penyayang (Santrock, 2007 : 167). Pola asuh ini menggunakan pendekatan rasional dan demokratis. Orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan mencukupinya dengan pertimbangan faktor kepentingan dan kebutuhan yang realistis. Orang tua juga melakukan pengawasan terhadap aktivitas anak. Orang tua memberikan kebebasan disertai rasa tanggung jawab, bahwa sang anak bisa melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan yang lainnya. Mereka tegas dan konsisten dalam menentukan standar. Kalau perlu menggunakan hukuman sebagai upaya memperlihatkan kepada anak konsekuensi suatu bentuk pelanggaran, tentu penerapan bentuk hukuman yang rasional. Secara umum mereka mengkombinasikan kontrol dan dorongan, di mana dalam waktu yang bersamaan mereka mengawasi perilaku anak dan mendorong untuk memenuhi peraturan yang ada dalam keluarga dengan mengikuti standar yang diterapkan (Wiwit Wahyuning., Jash., & Metta Rachmadian, 2003:131).

Dalam pola asuh demokratis ini terdapat komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Adanya sikap terbuka antara anak dan orang tua, aturan-aturan yang dibuat disetujui bersama. Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat, perasaan dan keinginan namun tetap memberi pengawasan dan tuntutan tanggung jawab secara wajar. Orang tua tidak hanya



menuruti keinginan anak semata, tetapi sekaligus mengajarkan kebutuhan-kebutuhan yang penting bagi anak. Secara umum mereka mengkombinasikan kontrol dan dorongan, di mana dalam waktu yang bersamaan mereka mengawasi perilaku anak dan mendorong untuk memenuhi peraturan yang ada dalam keluarga dengan mengikuti standar yang diterapkan.

Dengan asumsi bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak, maka pola asuh orang tua yang diterapkan anak akan sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak, termasuk masalah kedisiplinan belajarnya. Bila pola asuh yang diterapkan pada anak baik maka akan membentuk anak dengan kedisiplinan belajar yang baik pula. Sedangkan bila orang tua salah dalam menerapkan pola asuh akan berdampak buruk pada perkembangan kedisiplinan belajar anak. (Syaiful Bahri Djamarah, 2004:24)

Kedisiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengendalikan atau mengontrol dirinya untuk sungguh-sungguh belajar. Berpijak pada definisi tersebut, diketahui bahwa disiplin belajar sebenarnya suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya. Dalam hal ini, disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri yang berada pada diri orang tersebut sehingga belajar akan penuh kesadaran, tanpa paksaan dan penuh sukacita/bersyukur. Spesifiknya yaitu orang yang berdisiplin belajar akan belajar tanpa paksaan dan sadar untuk belajar dan belajar. Memang untuk mengaplikasikan pengertian disiplin belajar ini tidaklah mudah tetapi tidak berarti tidak mungkin berhasil. Karena untuk mampu disiplin dalam belajar memerlukan suatu perenungan untuk terus bertanya pada diri mengapa saya harus belajar hingga orang tersebut memperoleh suatu alasan yang mendalam dan memuat spiritualitas, emosi dan kognitif mengapa harus belajar. (Tu'us, 2004 :42)

Kedisiplinan belajar merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anak. Pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua, khususnya ibu mungkin akan berbeda-beda. Seorang ibu biasanya menjadi orang tua yang paling dekat dengan anak, oleh karena itu seorang ibu harus mengerti bagaimana pola asuh yang baik dalam



meningkatkan kedisiplinan belajar anak, apalagi jika orang tua itu adalah seorang pedagang yang bekerja setiap hari.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara penulis dengan Ibu Saropah, pada tanggal 25 Maret 2015 di Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti kota Cirebon, diperoleh jawaban bahwa orang tua sudah berusaha memberikan pola asuh demokratis yang baik bagi anak-anaknya dengan memberikan perhatian dan teladan yang baik, meskipun orang tua sibuk berdagang dipasar tetapi mereka selalu mengingatkan anak-anaknya untuk tetap disiplin belajar, misalnya ketika malam hari orang tua mengingatkan dan menyuruh anaknya untuk belajar dan mengerjakan PR. Sedangkan dari hasil wawancara dengan Ibu Isnaeni pada tanggal 27 Maret 2015 diperoleh jawaban bahwa orang tua sudah memberikan pola asuh demokratis tapi tidak memberikan perhatian yang baik. Hal ini di sebabkan pekerjaan berdagang di pasar menuntut orang tua untuk berangkat kerja pagi hari dan pulang sore hari, sehingga ketika malam hari orang tua kelelahan dan tidur tanpa sebelumnya mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas. hal ini menyebabkan anak kekurangan kontrol, perhatian dan bimbingan dari orang tuanya. Ketika anak hendak berangkat sekolah orang tua sudah berangkat ke pasar untuk berdagang lebih dulu sehingga anak menjadi berleha-leha dan terlambat berangkat sekolah. Sepulang sekolah anak-anak bermain tanpa pengawasan orang tua sedangkan anak memiliki tugas sekolah yang harus dikerjakan tanpa ada orang tua yang mengingatkan untuk mengerjakan tugasnya, jika hal tersebut berlangsung terus-menerus akan mengakibatkan kurangnya interaksi antara orang tua dan anak dan kurangnya perhatian sehingga menyebabkan kedisiplinan belajar anak semakin rendah. anak menjadi tidak dapat mengatur waktu belajar, tidak mau mengerjakan tugas atau PR, berangkat dan pulang sekolah tidak tepat waktu.

Fenomena tersebut menurut penulis sangat membutuhkan kesadaran dari orang tua agar memberikan pola asuh yang baik dan tetap memperhatikan kedisiplinan belajar anak meskipun mereka sibuk bekerja. Pola asuh yang paling ideal diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh demokratis. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan memusatkan perhatian pada pola asuh



demokratis ibu pedagang terhadap kedisiplinan belajar anak sebagai objek penelitian. Karena pola asuh merupakan gambaran tentang sikap atau perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Dalam memberikan pola asuh demokratis ini, orang tua akan memberikan perhatian, disiplin, hadiah dan hukuman serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut dengan mengambil judul skripsi “*Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Anak Usia 15-17 Tahun di Rumah (Studi Kasus Keluarga Pedagang Pasar Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon)*”.

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam menyusun skripsi ini adalah Psikologi Pendidikan

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan empirik. Yaitu penulis menggambarkan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah pada penelitian ini adalah ketidak jelasan tentang pengaruh pola asuh demokratis orang tua pedagang terhadap kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dan memperjelas permasalahan yang diteliti, maka penulis membatasi masalah penelitian agar tidak terjadi pembahasan yang luas, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek yaitu:

- a. Pola asuh demokratis yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara orang tua dalam mendidik dan berinteraksi dengan anaknya dengan tetap mengedepankan hak dan kewajiban anak tanpa adanya





tuntutan anak harus menjadi seperti yang orang tua inginkan, memberikan kebebasan yang disertai pertanggung jawaban.

- b. Kedisiplinan belajar yang dimaksud disini adalah kesadaran yang dimiliki anak untuk belajar bersungguh-sungguh dengan mengikuti peraturan-peraturan yang ada selama proses pembelajaran.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
- b. Bagaimana kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
- c. Bagaimana pengaruh pola asuh demokratis orang tua pedagang terhadap kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?

### C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Menjelaskan pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
- b. Menjelaskan kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
- c. Menjelaskan pengaruh pola asuh demokratis orang tua pedagang terhadap kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

### D. Kerangka Pemikiran

Cita-cita pendidikan islam dalam membangun manusia diarahkan pada pendidikan keseimbangan antara rohani dan jasmani, mencakup dimensi yang luas, menekankan pada keseimbangan dan keserasian perkembangan hidup manusia untuk kepentingan kehidupan di dunia dan akhirat. (Arifin, 1996:14)

Pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku sedemikian rupa sehingga menjadi tingkah laku yang diinginkan, setiap anak harus mengalami dan menjalankan suatu proses perubahan yang cukup lama, sebelum ia dapat hidup sesuai dengan tata cara hidup umum. Keluarga dan pendidikan memang tidak bisa dipisahkan.

Keluarga merupakan institusi yang pertama kali bagi anak dalam mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk dan membina keimanan, mentalitas dan intelektualitas anak. Keluarga merupakan fondasi terhadap perkembangan pendidikan bagi anak. Melalui komunikasi dalam keluarga terjadi proses penerimaan pengetahuan dan nilai apa saja yang hidup di lingkungan keluarga. Pendidikan dilingkungan keluarga berlangsung sejak anak lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasehatnya kepada anak.

Dengan asumsi bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak, maka pola asuh orang tua yang diterapkan anak akan sangat berpengaruh pada perkembangan jiwa anak, termasuk masalah kedisiplinan belajarnya.

Pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi yang meliputi orang tua menunjukkan kekuasaan dan cara orang tua memperhatikan keinginan anak. Kekuasaan atau cara yang digunakan orang tua cenderung mengarah pada pola asuh yang diterapkan. Pola asuh orang tua juga dapat berarti suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.

Berbicara mengenai pola asuh orang tua, salah satu pola asuh yang dapat diterapkan adalah pola asuh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar anak. Arti disiplin bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah sedangkan arti belajar adalah “suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.



Disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah.

Ketika pola asuh yang diterapkan orang tua baik diharapkan kedisiplinan belajar anakpun baik. Baik itu disiplin belajar dirumah ataupun disekolah. Dengan pola asuh demokratis yang diberikan orang tua, anak diberikan kebebasan untuk menentukan pilihan hidupnya tetapi tetap dalam norma-norma dan batasan serta pengarahan dari orang tua.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

##### 1. Menentukan Sumber Data

###### a. Data Primer

Data teoritik ialah data yang diperoleh dari sejumlah buku yang ada hubungannya dengan judul skripsi untuk dijadikan sumber rujukan.

###### b. Data Sekunder

Data empirik ialah data yang diperoleh dari objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

##### 2. Populasi dan Sampel

###### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dari penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 15-17 tahun dari orang tua pedagang pasar di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon yaitu berjumlah 11 orang.

###### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sifat data ini adalah estimate value (perkiraan). Apabila subjeknya kurang dari 100 maka sampel dapat diambil semua, selanjutnya apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau tergantung pada kemampuan peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2002:108). karena



pada penelitian ini yang diambil hanya anak usia 15-17 tahun dari orang tua pedagang pasar dan jumlahnya kurang dari 100 yaitu 11 orang, maka penulis mengambil sampel semua anak usia 15-17 tahun dari orang tua pedagang pasar, yaitu berjumlah 15 orang.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, untuk meminta penjelasan sehubungan dengan objek penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin dimana peneliti melakukan wawancara sesuai dengan konsep yang sudah peneliti siapkan sebelum penelitian dimulai, isi dari konsep tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ibu pedagang dan anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

#### b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan mencatat dengan sistematis hal-hal yang berkaitan langsung dengan data yang diperlukan melalui teknis ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan observasi di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

#### c. Angket

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang penulis gunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Teknik ini dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan kepada anak usia 15-17 tahun dari orang tua pedagang pasar di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.



d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian.

e. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan buku sebagai data literatur mengenai pendapat-pendapat para ahli yang menerangkan tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar.

4. Teknis Analisis Data.

Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kuantitatif ialah dengan menggunakan angka-angka yang memberikan pemaparan terhadap data kuantitatif setelah dilakukan tabulasi dan menentukan prosentasi. (Suharsimi Arikunto, 2002:213).

Penentuan prosentasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil prosentase

N = Jumlah responden

F = Frekwensi alternatif jawaban singkat

100% = Bilangan konstan ( tetap )

Untuk menentukan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2002 : 162) sebagai berikut:

Seluruhnya = 100%

Hampir seluruhnya = 90% - 99%

Sebagian besar = 60% - 89%

Lebih dari setengahnya = 51% - 59%

Setengahnya = 50%

Hampir setengahnya = 40% - 49%

Sebagian kecil = 10% - 39%



Sedikit sekali	= 1%
Tidak ada	= 0%

Data yang telah diolah melalui proses perhitungan prosentasi, kemudian di kategorikan sebagai berikut :

76% - 100 %	= Kriteria baik
56% - 75 %	= Kriteria cukup baik
40 % - 55 %	= Kriteria kurang baik
Kurang dari 40%	= Kriteria tidak baik.

(Suharsimi Arikunto, 2002: 244)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi hubungan terhadap penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

Sedangkan penafsiran dari analisa tersebut menggunakan besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:

0,000 - 0,200 : korelasi sangat rendah (tak berkorelasi)

0,200 - 0,400 : korelasi rendah

0,400 - 0,700 : korelasi sedang atau tinggi

0,700 - 0,900 : korelasi tinggi

0,900 - 1,000 : korelasi tinggi (sempurna)

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 258).

Selain itu, mengetahui besarnya pengaruh variable X terhadap variabel Y terlebih dahulu dicari KD (Koefisien Determinasi). Menurut sugiyono bahwa koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang di kalikan



dengan 100. Adapun mencari pengaruh antara variabel X terhadap Y dengan menggunakan rumus :

$$DC = \left( \frac{r_{xy}}{r_{yy}} \right)^2 \times 100 \%$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon selalu melakukan pola asuh demokratis dan pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kota Cirebon dapat di kategorikan cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa pola asuh demokratis orang tua pedagang di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebesar 62,731% yang berada dalam interval 56% - 75%.
2. Anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon kadang-kadang disiplin dalam belajar dan kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dapat di kategorikan cukup baik dilihat dari hasil prosentase yang mencapai 56,365% yang berada dalam interval 56% - 75%.
3. Pengaruh pola asuh demokratis ibu pedagang terhadap kedisiplinan belajar anak usia 15-17 tahun di di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon sebesar 0,86 dan jika diinterpretasikan terdapat pengaruh atau korelasi yang tinggi antara pola asuh ibu pedagang dengan kedisiplinan belajar dirumah anak usia 15-17 tahun di di RW 07 Kelurahan Harjamukti Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon adapun pola asuh ibu pedagang (variabel X) mempegaruhi kedisiplinan belajar dirumah anak usia 15-17 tahun (variabel Y) sebesar 73,96% dan sisanya 26,04% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti faktor lingkungan, motifasi diri dan pergaulan yang tidak diteliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran mengenai penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu:

1. Bagi orang tua khususnya ibu, hendaknya lebih berhati-hati dalam bertingkah laku sehari-hari, jangan sampai anak menirukan tingkah laku yang tidak baik dari orang tuanya, karena keluarga merupakan sarana pendidikan utama bagi anak, sebisa mungkin orang tua harus mengawasi dan mengontrol kegiatan anak-anaknya, memperhatikan kedisiplinan belajarnya agar anak terbiasa dengan perilaku disiplin dan kelak menjadi orang yang sukses, orang tua juga harus memperhatikan pergaulan anak dengan teman-temannya, selalu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya.
2. Bagi anak, biasakanlah berdisiplin dalam segala hal, termasuk kedisiplinan dalam belajar agar dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya tanpa ada waktu yang terbuang sia-sia, karena tak sedikit orang yang sukses dalam pendidikan maupun karirnya karena membiasakan perilaku disiplin dalam kehidupannya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Sinar Grafika
- Arifin. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting : Dasar-dasar Pengasuhan Emosi Anak*. Yogyakarta : Pilar Media
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- . 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarsa, S.D. 2000. *Menanamkan Disiplin Pada Anak*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. Ke-4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hurlock. 2000. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (alih bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo). Jakarta : PT. Erlangga
- Idris, Zahara & Lisda Jamal. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana
- Kartono, Kartini. 1995. *Usaha Orang Tua dalam Rangka Mendidik Anak Usia Sekolah*. Jakarta : CV. Rajawali
- Lawrence, Shapiro. 1999. *Mengajarkan Emosional Intelegensi pada Anak*. (alih bahasa : Alex Tri Kantjono). Jakarta : Gramedia Pustaka
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalm. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Rosda Karya
- Rumini, Sri. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Santrock. 2007. *Perkembangan Masa Hidup*. (alih bahasa : Juda Kristiaji & Wisnu Chandra Sumiharti). Jakarta : Erlangga
- Sarwono. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Remaja Grafindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. 1998. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : CV. Rajawali
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar IKAPI
- Tu'us. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo
- Umami, Ida. 1999. *Psikologi Remaja*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Wahyuning, Wiwit., Jash., & Metta Rachmadian. 2003. *Mengkomunikasikan Moral kepada Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo
- Wirawan, Sarlito. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yuliani, Elfi. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Teras Media
- Yusniah. 2008. *Pola Asuh Orang Tua dan Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Yusuf, Syamsul. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zulkifli. 1999. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya